

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah (Mulyana, 2010). Salim (2012), menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik dalam hal ini mengkaji perihal guru dan siswa.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif studi kasus merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Data dari studi kasus dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Tohirin, 2012). Perihal yang dikaji adalah peran guru kelas dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

Oleh karena itu, pendekatan studi kasus dipandang lebih sesuai untuk mengetahui secara mendalam mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik kelas VI di SD IT Al-Wahdah Bombana.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Al-Wahdah Bombana yang beralamatkan di jln. Poros Sultan Hasanuddin, Kec. Rumbia Tengah, Kab. Bombana. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 sampai dengan 04 Oktober 2022.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau sebagai penguat data utama baik berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek, yang mana data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan laporan-laporan ilmiah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti di lapangan. Adapun metode-metode tersebut adalah :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara tersusun mengenai tingkah laku dengan melihat atau kelompok secara langsung (Basrowi dan Suwandi, 2008). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (pengamat). Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mencatat hal-hal berupa perilaku, sikap dan perkembangan, mengenai peningkatan akhlakul karimah siswa.

Observasi pada penelitian ini, yaitu peneliti terjun langsung di SD IT Al-Wahdah Bombana untuk mengamati kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian. Pengamatan berlangsung pada masa efektif jadwal sekolah dengan cara menggunakan pedoman observasi. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti sendiri untuk memperoleh data terkait masalah pada penelitian ini.

3.4.2 Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Syahrudin (2007) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan kepada informan.

Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden. Dalam penelitian ini adalah yang menjadi responden adalah kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Di samping itu, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan peran guru kelas dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik kelas VI di SD IT Al-Wahdah Bombana melalui keseharian peserta didik di sekolah.

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2018). Dalam studi dokumentasi seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan, tetapi dalam kegiatan ini didukung dengan instrument sekunder, yaitu foto, catatan-catatan yang berkaitan fokus penelitian. Studi dokumentasi dalam metode penelitian kualitatif ini yaitu melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan upaya-upaya guru terkhusus guru kelas VI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SD IT Al-Wahdah Bombana. Adapun data yang diambil dari teknik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi dokumentasi

No	Data
1	Visi dan misi SD IT AL-Wahdah Bombana
2	Ruangan guru, siswa dan staf administrasi
3	Perpustakaan dan sarana lainnya
4	Gambar atau foto kegiatan di SD IT AL-Wahdah Bombana
5	Program pembinaan akhlakul karimah

3.5 Teknik Analisis Data

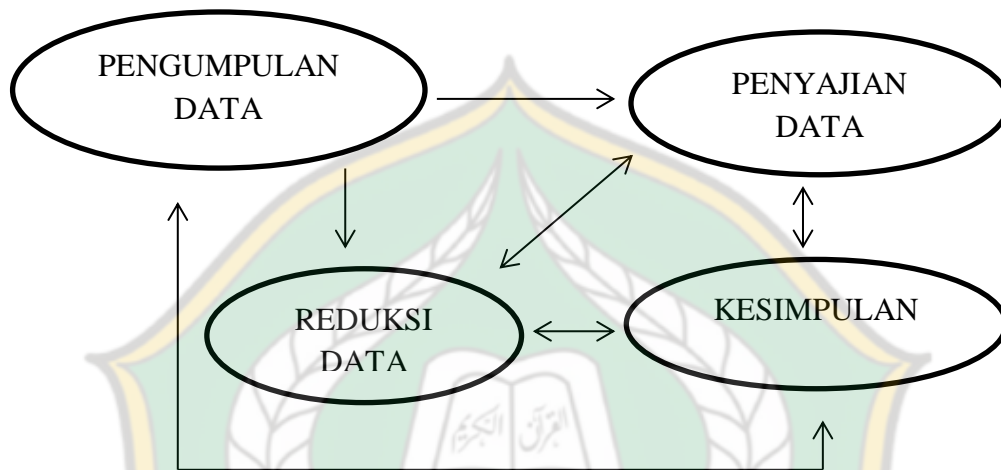
Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, Moleong (2010), mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini, data yang peneliti kumpulkan adalah data dari berbagai jenis dan berbagai sumber. Setelah dikumpulkan peneliti

mengolah data tersebut menggunakan pendekatan analisa kualitatif berupa data yang akan diolah sehingga menjadi data kualitatif.

Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sesuai pada gambar bagan di bawah ini :

Bagan 3.1. Teknik analisis data



Adapun uraian detail tentang tahapan analisis analisis sebagai berikut :

3.5.1 Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada teknik ini dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan informan penelitian yaitu Kepala sekolah, guru kelas VI dan peserta didik kelas VI. Dimana peneliti berusaha menggali keterangan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara, dan mencatat dan merekam jawaban dari informan. Proses analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif Miles & Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sahid, 2019).

3.5.3 Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti mencari data di lokasi sebanyak-banyaknya dan dalam kurung waktu yang berkala, sehingga kemudian peneliti dapat memiliki sejumlah data yang banyak hingga data tersebut jenuh dan tidak ada data yang baru lagi dalam kurun waktu pencarian data berlangsung.

3.5.3 Penyajian data setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Peneliti kemudian mulai menganalisis data dengan menyajikannya sesuai dengan fakta dan teori-teori yang sudah ditentukan sesuai dengan sumber yang relevan dan terkini.

3.5.4 *Conclusion/verification*, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari SD IT Al-Wahdah Bombana.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data, dalam penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013). Adapun tekniknya adalah sebagai berikut :

- 3.6.1 Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahny data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VI, dan peserta didik kelas VI terkait tentang input, proses dan output peran guru kelas dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.
- 3.6.2 Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas VI, dan peserta didik kelas VI di SD IT Al-Wahdah.